

# READABILITY KOLOM OBROLAN DI BALE BANJAR

(*Readability Research Kolom Obrolan di Bale Banjar  
Harian Pagi Bali Post Bulan September 1998 dengan Formula  
Flesch Reading Ease, Gunning Fog Index dan Cloze Procedure*)

## SKRIPSI



Oleh :

**I.G.A.K. Satrya Wibawa**

**NIM : 079414469**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Semester Genap Th. 1998/1999**

# READABILITY KOLOM OBROLAN DI BALE BANJAR

( *Readability Research Kolom Obrolan di Bale Banjar  
Harian Pagi Ball Post Bulan September 1998 dengan Formula  
Flesch Reading Ease, Gunning Fog Index dan Cloze Procedure* )

## SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas - Tugas Dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh :


**I.G.A.K. Satria Wibawa**

**NIM : 079414469**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap Th. 1998/1999**

**Setuju Untuk Diujikan  
Surabaya, 15 Juni 1999**

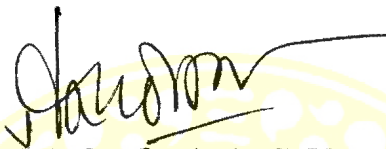
**Dosen Pembimbing**



**Drs. Henry Subiakto, S.H., M.A.**  
**NIP. 131 801 645**

**Skripsi ini telah dipertahankan  
pada tanggal 28 Juni 1999  
di hadapan dewan penguji,  
dengan susunan sebagai berikut :**

**Ketua**



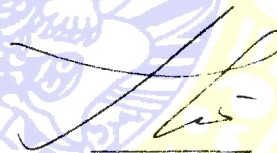
**Dra. SS Andarini, S.U.**  
**130873456**

**Anggota**



**Dra. Sri Moerdijati, M.S**  
**131125226**

**Anggota**



**Drs. Henry Subiakto, S.H., M.A**  
**131801645**

## ABSTRAK

Komunikasi massa merupakan proses di mana komunikator mengirimkan pesan kepada komunikan melalui perantaraan media massa. Agar pesan tadi dapat diterima secara efektif, maka pesan harus komunikatif. Komunikatif dalam artian dapat dipahami dengan mudah oleh penerima pesan. Dalam media cetak, komunikatif dapat diartikan terbaca atau memiliki *readability* (keterbacaan). Keterbacaan bagi surat kabar daerah sangat penting, terutama pada rubrik andalannya, sebagai sarana mengikat pembaca setia surat kabar tersebut. Ini berlaku juga bagi harian *Bali Post* yang mengandalkan kolom *Obrolan di Bale Banjar*. Dengan melaksanakan *readability reasearch* pada kolom *Obrolan di Bale Banjar* maka dapat diketahui pula efektifitas penyampaian pesan, dalam arti berkurangnya ketidakpastian (*entropy*) dan bertambahnya kepastian (*redudancy*). Semakin tinggi nilai *redudancy* berarti semakin tinggi pula tingkat *readability*-nya.

Berdasarkan beberapa teori yaitu teori informasi, teori *Readability*, pembaca sebagai komunikan, surat kabar sebagai media komunikasi massa dan sepuluh prinsip penulisan efektif dari Gunning, maka *readability research* ini menggunakan tiga formula *readability*, yaitu: *Flesch Reading Ease*, *Gunning Fog Index* dan *Cloze Procedure*. Penelitian ini untuk mengetahui *readability level* kolom *Obrolan di Bale Banjar* bulan September 1998, dengan komparasi tiga formula yang berbeda. *Flesch Reading Ease* dan *Gunning Fog Index* untuk menilai *readability level* dari sudut pandang komunikator, sedangkan *Cloze Procedure* untuk menilai *readability level* dari sudut pandang komunikan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampel* untuk formula *Flesch Reading Ease* dan *Gunning Fog Index*. Sedangkan *Cloze Procedure* diujikan kepada 100 responden yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Hasilnya, formula *Flesch Reading Ease* menghasilkan nilai minus yang tidak termasuk dalam standar kategorisasi. Formula *Gunning Fog Index* menilai bacaan termasuk kategori sulit, sedangkan *Cloze Procedure* menghasilkan kategori standar. Perbedaan hasil ini menunjukkan *Cloze Procedure* lebih memungkinkan dipakai dalam bahasa Indonesia daripada dua formula lainnya. Hal ini terjadi karena perbedaan struktur bahasa yang digunakan untuk membangun formula tersebut. *Flesch reading Ease* dan *Gunning Fog index* menggunakan dasar bahasa Inggris, sedangkan materi yang diujikan dalam bahasa Indonesia.